

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Film *Dancing in the Rain* menunjukkan bahwa produk media dalam bentuk film, kerap menjadikan karakter *autism* menjadi sosok yang mendapat perlakuan diskriminasi. Media, dalam memperlihatkan sosok *autism* melakukan pendorinasian terhadap karakter lain untuk mengontrol karakter *autism*. Hal ini memperlihatkan bahwa karakter *autism* menjadi sosok yang terpinggirkan dalam lingkungannya. Karakter *autism* dalam media memiliki kesan dan persepsi yang berbeda. Sosok ini sering menjadi sosok yang sangat positif. Dimana kekurangan sosok *autism* diperlihatkan sebagai kelebihan dari sosok tersebut. Persepsi tersebut juga sering di salah artikan. Masyarakat melihat sosok *autism* tersebut sebagai sosok yang sangat sabar dan membutuhkan perlindungan dari orang lain.

Pada film, dapat dilihat karakter *autism* yang diperlihatkan tidak terlalu mendominasi. Karakter tersebut lebih sering menjadi penerima dari misi karakter lain. Karakter *autism* juga memiliki tiga penggambaran. Pertama, *autism* menjadi sosok yang unik dan cerdas. Kedua karakter *autism* sebagai sosok yang lemah. Dan ketiga sosok *autism* sebagai sosok heroik.

V.2. Saran

Peneliti menyarankan khususnya bagi perfilman Indonesia dalam menggambarkan karakter autisme di media dari sudut pandang yang berbeda. Dimana masih belum banyak media Indonesia yang belum mengenal karakter autisme ini sendiri. Penelitian ini juga dapat digunakan untuk melihat bagaimana karakter autisme ditampilkan, khususnya dalam film Indonesia. Sehingga dapat membuka wawasan masyarakat dan memiliki rasa ingin tahu tentang karakter autisme itu sendiri. Dan juga sebagai bahan kritis untuk menyadarkan masyarakat akan cerminan bagaimana karakter autisme adalah sosok yang membutuhkan orang lain dan seharusnya tidak dijauhi bahkan dicemooh.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Afifuddin, & Saebani, Beni Ahmad. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Biran, Misbach Yusa. 2009. *Sejarah Film 1900-1950 Bikin Film di Jawa*. Jakarta: Kominitas Bambu.
- Desiningrum, Dinie Ratri. 2016. *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Psikosani.
- Eriyanto. 2017. *Analisis Naratif Dasar-Dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*. Jakarta: Kencana
- Halik, Abdul. 2013. *Buku Dasar Komunikasi Massa*. Makassar: Alauddin University Press.
- Kira, Charital Sicile. 2014. *Autism Spectrum Disorder The Complete Guide to Understanding Autisim*. NewYork: Penguin Group.
- Kriyantono, Rachmat. 2014. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Latief, Rusman, & Utud, Yusiatie. 2017. *Kreatif Siaran Telvisi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Moerdijati, Sri. 2016. *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi*. Surabaya: PT RevkaPetra Media.
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Pawito. 2007. *Penelitian Komunkasi Kualitatif*. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara
Yogyakarta

Romli, Khomsahrial. 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Grasindo

Republik Indonesia. 2010. *Undang-Undang Perfilman 2009: UndangUndang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2009 Tentang Perfilman*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.

Tohirin. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Depok: Rajawali Pers.

Jurnal

Azizaty, Siti Shadrina & Putri.(2018). Idola Perdini. “Analisis Naratif Tzvetan Todorov Pada Film Sokola Rimba”. *ProTVF*, 2(1), Hal. 51-67.

Ayudila, Angelina dkk. (2016). “Analisis Naratif Karakter ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS) dalam Film MIKA”. *Komunikatif Jurnal Ilmiah Komunikasi*, Vol. 5 No.2.

Fadhli, Haryati &,Kasirul. (2019), “Pola Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dalam Berinteraksi Dengan Anak Berkebutuhan Khusus” *Purnama Berazam* Vol. 1 No. 1.

Firziandini, Irma Oktarica dkk. (2018). “Analisis Naratif Pada Film Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar dalam Membangun Adegan Dramatik”. *Publikasi Budaya*,6(2) halaman 140-146.

Forno, David Marshall. (2015). “Penggambaran Karakter Pada Tokoh Utama dalam Film Maleficent”. *Jurnal e-komunikasi*, Vol. 3. No. 2.

Go, Fanny Puspita. (2013). “Representasi Stereotipe Perempuan Dalam Film Brave”. *Jurnal e-komunikasi*, Vol. 1 No. 2.

Hidayat, Dhindya Puspa. (2017). “Representasi Kritis Personal Branding Pada Tokoh Colin Pryce dalam Film *The Runner* 2015”. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 5 No. 1

Kharisma, Devi. & Mayangsari, Ira Dewi. (2010). “Analisis Naratif Dalam Film Moana Sebagai Representasi Kesetaraan Gender”. *e-Proceeding of Management*, Vol. 5 No. 1

Kustanto, Lilik. (2015) “Analisis Naratif: Kemiskinan Dalam Program Realty TV ‘Pemberian Misterius’ di Stasiun SCTV”. *Jurnal Rekan*, Vol. 11 No. 2

Yuzi, Hilman Syahrul dkk. (2019). “Analisis Naratif Pemberitaan Prancis Sebagai Juara Piala Dunia 2018 di Harian Kompas” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.17 No.1 halaman 85-94.

Sumber lain

<https://sumbar.antaranews.com/berita/235089/ini-tanggapan-forkasi-sumbar-atas-diluncurkannya-film-dancing-in-the-rain> (diakses pada tanggal 16 September 2020)

Endro,Priherdityo .<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20160407153904-255-122401/anak-autisme-punya-citra-trouble-maker> (diakses tanggal 20 Oktober 2020)

Kirbiy, Barbara L. What is Asperger Syndrome? Oline Asperger Syndrome information and support.

<http://www.udel.edu/bkirby/asperger/aswhatisit.html> (diakses pada 4 Desember 2020)